

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berangkat dari tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengungkap tentang Pembiasaan Hidup Bersih Sebagai Model Pendidikan Karakter Islami di SMPN 1 Tunjungan Blora. Maka jenis penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Temuan penelitian kualitatif ini lebih menonjolkan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempelajari suatu fenomena di lapangan dengan menggunakan teknik naturalistik, yang digunakan untuk menilai keadaan sesuatu yang alamiah.<sup>1</sup>

Peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk penyelidikan. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah teknik untuk menilai keadaan kelompok, objek, dan situasi manusia. Oleh karena itu, teknik kualitatif ini merupakan metode penelitian yang dapat memberikan data deskriptif dari sumbernya dalam bentuk kata-kata atau tulisan.<sup>2</sup>

#### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dituju oleh peneliti yaitu SMPN 1 Tunjungan Blora. Adapun alasan pemilihan penelitian di lokasi tersebut karena adanya kesesuaian dengan topik yang peneliti pilih, dengan pemilihan lokasi tersebut diharapkan peneliti dapat menemukan hal baru terkait dengan pembiasaan hidup bersih sebagai model Pendidikan karakter islami di SMPN 1 Tunjungan Blora ini.

#### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang akan dituju oleh peneliti adalah siswa, guru dan juga kepala sekolah SMPSN 1 Tunjungan Blora.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 15

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 16

## D. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari narasumber dengan cara bertanya ataupun melihat dan mendengar. Maka dari itu peneliti akan memperoleh data primer yang bersumber dari siswa, guru dan juga kepala sekolah melalui wawancara, dokumentasi dan juga observasi di SMPN 1 Tunjungan Blora.

### 2. Data Sekunder

Peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber. Data ini digunakan untuk membackup informasi dari pengumpulan data asli (yaitu dari dokumen, penelitian sebelumnya, buku, dll). Sumber data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan peneliti dari sumber yang ada. Data ini digunakan untuk membackup informasi dari sumber primer termasuk literatur, penelitian sebelumnya, dan buku.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam setting natural dengan menggunakan sumber data primer, dan pendekatan pengumpulan data meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.<sup>3</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi:

### 1. Teknik Observasi

Observasi, sering disebut juga dengan pengamatan, adalah suatu strategi atau pendekatan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif dimana peneliti ikut terjun langsung melakukan pengamatan secara dekat dan melibatkan diri secara intensif. Melalui metode observasi ini, peneliti akan mendapatkan

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 308-309

<sup>4</sup>Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 220.

gambaran kasar bagaimana guru menerapkan kepada siswanya untuk membiasakan hidup bersih sebagai model Pendidikan karakter islami di SMPN 1 Tunjungan Blora. Dengan adanya observasi partisipatif semacam ini maka data yang diperolehpun akan lebih lengkap dan jelas.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah interaksi satu lawan satu dengan tujuan tertentu dalam pikiran. Wawancara dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara yang menjawab pertanyaan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari narasumber.<sup>6</sup>

Bentuk wawancara ini dilakukan secara langsung di sekolah dengan Kepala Sekolah terkait visi dan misi SMPN 1 Tunjungan Blora, dan guru dalam menerapkan pembiasaan hidup bersih sebagai model Pendidikan karakter islami kepada siswa, serta siswa-siswi yang menjalankan pembiasaan hidup bersih tersebut.

## 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan Catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, risalah rapat, dan jenis dokumentasi lainnya digunakan untuk mencari data tentang item atau variabel.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan melalui dokumentasi yakni untuk mengetahui gambaran umum di SMPN 1 Tunjungan Blora meliputi sejarah sekolah, visi misi sekolah dan data lain yang menunjang.

---

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Pendidikan Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 186

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 320

<sup>7</sup>Suharsimi Harikunto, *Prosedur Pendekatan suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*).<sup>8</sup> dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan:

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah strategi untuk menentukan keaslian data yang melibatkan penggunaan pihak ketiga. Pengecekan data dengan berbagai sumber data merupakan jenis triangulasi yang paling umum.<sup>9</sup> Akibatnya, ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber digunakan dalam penelitian ini untuk menilai keterpercayaan data dengan membandingkan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Peneliti dapat melakukan ini dengan mengajukan beberapa jenis pertanyaan dan melakukan referensi silang dengan sumber data yang beragam. Tentu pengumpulan data dari wawancara dengan sumber yang beragam akan memberikan hasil yang beragam, serta pengetahuan yang luas untuk menemukan kebenaran.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mencari dan mengumpulkan data secara cermat dari berbagai sumber sehingga mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca.<sup>10</sup> Dalam pengambilan data terdapat tiga alur kegiatan, yaitu:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum hal yang penting dari data yang berkaitan dengan pembiasaan hidup bersih sebagai model Pendidikan karakter islami pada siswa SMPN 1 Tunjungan Blora, yang akan

---

<sup>8</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Pendidikan Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 321.

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Pendidikan Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 330.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 335

memperjelas gambaran dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.<sup>11</sup>

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah peneliti menyelesaikan reduksi data, peneliti kemudian menampilkan data tersebut dengan tujuan agar penelitian lebih mudah dipahami.<sup>12</sup> Dalam penyajian data ini, peneliti akan menyajikan data dengan bentuk penjelasan yang menggambarkan hasil penelitian. Peneliti akan menjelaskan gambaran bagaimana proses pembiasaan hidup bersih sebagai model Pendidikan karakter islami serta factor pendukung dan pengahambatnya.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing atau Verification*)

Kesimpulan dari verifikasi data adalah tahap ketiga dalam analisis data kualitatif ini. Temuan awal hanya bersifat sementara, dan akan diubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada langkah pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, hasil penelitian kualitatif dapat atau mungkin tidak dapat menjawab tantangan yang diajukan di awal, tetapi mungkin tidak, dan akan berkembang ketika penelitian dilakukan di lapangan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 338

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 341

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 345.